

PENINGKATAN PEMAHAMAN FINANCIAL DIGITAL TRANSFORMATION PENGURUS PANTI ASUHAN BERKAH PALANGKA RAYA

Dibyو Waskito Guntoro¹⁾, Haris Munandar²⁾, Herman³⁾, Wening Mustikaningsih⁴⁾

^{1,2,3)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

⁴⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

dibyowaskitoguntoro@umpr.ac.id, harismunandar@umpr.c.id,

herman@umpr.ac.id, wening.mustika@umpr.ac.id

Abstract

Increasing understanding of the management at the Berkah Orphanage in Palangka Raya is needed as the first step in facing financial digital transformation, especially in the Social Welfare Institution. IDIC is an institution that carries out the concept of philanthropy, namely as a medium to bring together groups of excess funds and lack of funds. The orphanage cannot be separated from the existence of a fund circulation system, especially in collecting funds from donors. Through the provision of training on the development of financial digital transformation that is tailored to the scientific field of each community service team consisting of the fields of economics, psychology, social and state administration. Using Wilcoxon analysis conducted on eight orphanage administrators, it was found that the results of the increase in the pre-test and post-test scores were carried out.

Keywords: financial digital transformation, philanthropy.

Abstrak

Peningkatan pemahaman kepada pengurus di Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya diperlukan sebagai langkah awal dalam menghadapi transformasi keuangan digital (financial digital transformation) terutama dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial (LPS). LPS merupakan Lembaga yang menjalankan konsep filantropi (philanthropy) yaitu sebagai media untuk mempertemukan antara golongan kelebihan dana dengan kekurangan dana. Panti asuhan tidak terlepas dari adanya sistem perputaran dana terutama dalam pengumpulan dana dari para donator. Melalui pemberian pelatihan mengenai perkembangan financial digital transformation yang disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari bidang ekonomi, psikologi, sosial dan administratif negara. Menggunakan analisis Wilcoxon dilakukan terhadap delapan pengurus panti asuhan didapatkan hasil peningkatan terhadap nilai pre-test dan post-test yang dilakukan.

Kata kunci: Transformasi Keuangan Digital, filantropi.

PENDAHULUAN

Sektor jasa keuangan Indonesia atau yang dikenal dengan istilah financial services menjadi pilar utama peningkatan perekonomian di suatu negara. Pentingnya suatu negara akan hadirnya *financial services* menjadi pemicu utama peningkatan perekonomian nasional. *Financial*

services tidak hanya menyediakan dana untuk produksi dan konsumsi, melainkan dapat menjadikan kontribusi kegiatan ekonomi dalam hal menabung atau berkegiatan transaksi yang lainnya. Pada tahun 2020, *financial services* Indonesia menjadi salah satu kawasan di Asia Pasifik dengan pertumbuhan tercepat dalam hal digitalisasi layanan

jasa keuangan. Dalam jangka panjang, perkembangan sektor ekonomi digital akan terus berkembang. Perkembangan teknologi informasi menjadi sangat pesat dalam mempengaruhi berbagai aspek (Amalia et al., 2022; Harahap et al., 2018; Munandar et al., 2022).

Pembangunan suatu negara akan berhasil apabila bidang ekonomi, politik dan sosial berjalan dengan baik (Guntoro et al., 2019). Bidang ekonomi melalui digitalisasi ekonomi juga bisa diimbangi dengan kondisi politik dan sosial di masyarakat (Mustika & Savirani, 2021). Terlebih bagaimana masyarakat dapat mengikuti perkembangan dari digitalisasi ekonomi agar pembangunan ekonomi dapat terjadi dengan semestinya. Dampak lain jika digitalisasi tidak diikuti, maka akan terjadi gap antara kaya dan miskin (Muliawati, 2014). Untuk itu diperlukan transformasi digital dalam keuangan di bidang sosial yang dikenal dengan konsep filantropi.

Konsep filantropi sudah ada dan melekat pada system teologi islam yang berguna untuk memperbaiki kondisi masyarakat melalui pendidikan, kesejahteraan, kesehatan, dan menjauhkan dari hal buruk dan meningkatkan kualitas hidup. Konsep filantropi yang dimaksudkan yaitu dengan cara memindahkan (meredistribusikan) kekayaan, memberikan santunan dan kegiatan amal lainnya kepada orang yang membutuhkan termasuk fakir miskin dan anak yatim piatu (Rahmayati, 2015). Menemukan orang yang kelebihan dana dengan yang membutuhkan bantuan diperlukan sebuah media mempercepat proses tersebut terjadi (Muslimah, 2022). Oleh karena itu, konsep transformasi digital dalam bidang keuangan dapat menjadi salah satu solusi agar proses penyaluran distribusi dapat terjadi dengan cepat dan

tepat.

Panti asuhan merupakan salah satu wadah non-profit yang berfungsi sebagai tempat penampungan anak yatim dan piatu dengan sumber pendanaan utama dari donasi masyarakat secara sukarela (Ananda & Sawitri, 2015). Sumber pendanaan panti asuhan yang hanya bersumber dari donator membuat panti asuhan terkadang mengalami kendala keuangan yang tidak pasti, sehingga manajemen panti asuhan dalam mengelola keuangan menjadi pilar utama. Beberapa penyebab donator tidak bersedia menyalurkan uangnya ke panti asuhan karena legalitas hukum panti asuhan (Najib et al., 2020). Transparansi keuangan yang tidak jelas, kurangnya akses teknologi dalam manajemen panti asuhan, sumber daya manusia pengurus dan pengelola yang kurang professional.

Panti Asuhan Berkah Kota Palangkaraya berdiri dari 5 Januari 2017. Beberapa keunggulan panti asuhan Berkah Kota Palangka Raya yaitu administrasi dan pembukuan yang sudah rapi. Bagi para donator yang akan menyalurkan donasinya akan di catat secara manual baik dalam bentuk nominal uang maupun dalam bentuk barang. Namun saat ini, pengeluaran yang semakin bertambah berbanding positif dengan bertambahnya jumlah anak panti dari tahun sebelumnya. Kondisi Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya telah berdiri dari tahun 2017 hingga sekarang memiliki anak didik 103 orang.

METODE

Metode pendekatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

Focus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan salah satu Teknik diskusi yang dilakukan oleh

sebuah kelompok dalam membahas topik secara spesifik dan mendalam. Pada kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat bersama dengan pengurus panti asuhan melakukan diskusi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya.

Lokakarya

Pemaparan Materi

Lokakarya biasanya lebih dikenal dengan *workshop* merupakan pertemuan ilmiah yang dilakukan oleh tim ahli dalam membahas suatu permasalahan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pada kegiatan lokakarya tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu antara lain bidang ekonomi, psikologi, sosial dan administrasi negeri. Dilakukan secara bergantian dan dilanjutkan dengan sesi diskusi.

Pre-test dan Post-test

Kegiatan lokakarya yang dilakukan untuk melihat adanya peningkatan pemahaman kepada pengurus Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya dengan melakukan serangkaian pre-test dan post-test. Pre-test merupakan alat uji yang diberikan di awal kepada peserta lokakarya yaitu pengurus panti asuhan berkah sebelum mendapatkan materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Post-test merupakan alat uji yang diberikan setelah materi diberikan. Bentuk test yang dilakukan dalam bentuk pilihan ganda.

Adapun Hasil dari penilaian pre-test dan post-test akan dilanjutkan dengan melakukan analisis untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman pengurus panti asuhan berkah mengenai materi yang diberikan.

Tempat dan Peserta

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dilakukan di Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya. Beralamat di jalan G. Obos Induk Km. 5,5 No. 517, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112. Peserta yang mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 8 orang yang terdiri dari ketua panti, sekretaris, bendahara dan staf administrasi. Pengurus Panti yang dilibatkan merupakan pengurus muda yang siap akan perubahan panti asuhan dalam menghadapi era digital.

Proses Kegiatan

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya

Kegiatan	Deskripsi	PIC
Sabtu, 14 Mei 2022		
Observasi dan Perjanjian Kerjasama	Tim Melakukan Observasi dan bertemu dengan pengurus panti asuhan berkah Palangka Raya dan menandatangani lembar persetujuan dan Kerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMPR	Herman, M.pd dan Wening Mustika Ningsih, M.A
Rabu, 22 Juni 2022		
FGD	Semua Tim Menjalakan FGD bersama dengan pengurus panti asuhan berkah secara mendalam	Semua Tim Pengabdian
Rabu, 6 Juli 2022		
Lokakarya	Pemaparan materi mengenai tema <i>Financial Digital Transformation</i> Secara bergantian dan melakukan Pre-test dan post-test	Seluruh Tim Pengabdian

Kegiatan	Deskripsi	PIC
Rabu, 24 Agustus 20 22		
Pemaparan Hasil FGD dan Lokakarya	Tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan hasil FGD dan penilaian Pre-test dan Post-test kepada pengurus panti asuhan berkah untuk menyelesaikan permasalahan	Seluruh Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Focus Group Discussion (Fgd)

FGD dilakukan di Ruang Pertemuan Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya Rabu, 22 Juni 2022 pada pukul 19.00 WIB. Kegiatan FGD diikuti oleh seluruh Tim pengabdian kepada masyarakat UMPR dan di bantu oleh mahasiswa. FGD diawali dari perkenalan Tim pengabdian dan Pengurus Panti Asuhan Berkah. Adapun hasil FGD yang didapatkan sebagai berikut ini:

1. Manajemen kepengurusan Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya yang masih belum efisien
2. Cepatnya Rotasi kepengurusan panti Asuhan sehingga sistem kaderisasi kepengurusan berjalan kurang maksimal
3. Sistem pembukuan dan administrasi keuangan yang masih manual sehingga perlu upaya transformasi digital.
4. Sistem pelaporan keuangan kepada donator sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi masih dilakukan secara manual
5. Pembagian kerja yang belum jelas dan kurang efektif serta efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Fokus Group Discussion (FGD)

LOKAKARYA

Pemaparan Materi

Lokakarya dilakukan pada hari Rabu, tanggal 6 Juli 2022 bertempat di Ruang Pertemuan Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya pukul 19.00 WIB. Kegiatan lokakarya dilakukan secara bergantian dengan tema *Financial Digital Transformation* sesuai dengan bidang ilmu masing-masing tim sebagai berikut ini:

Tabel 2. Daftar Bidang Keahlian Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Bidang keilmuan	Judul Materi
1	Dibyو Waskito Guntoro, M.Pd	Pendidikan Ekonomi	<i>Financial Digital Transformation for Philanthropy</i>
2.	Haris Munanda r, M.Psi	Psikolog Pendidikan	Persepsi Konsumen (Donatur) terhadap transformasi Digital

No	Nama	Bidang keilmuan	Judul Materi
			Pesantren Berkah Palangka Raya
3.	Herman, M.Pd	Pendidikan IPS	Digitalisasi Kehidupan Sosial
4.	Wening Mustikansih, M.A	Administrasi Negara	Analisis Financial Digital Transformation terhadap Pelayanan Sektor Publik

Data Deskriptif

Subjek	Skor Pretest	Skor Posttest	Gain Skor
1	30	35	5
2	29	35	6
3	32	36	4
4	30	37	7
5	32	34	2
6	32	38	6
7	27	36	9
8	36	37	1

Tabel. Statistik Deskriptif

Perlakuan	N	Descriptive Statistics			
		Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	8	31.00	2.673	27	36
Posttest	8	36.00	1.309	34	38

Tabel. Uji Hipotesis

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pretest	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

Test Statistics ^b	
Posttest-Pretest	
Z	-2.524 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Based on negative ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test



Gambar 2. Dokumentasi Lokakarya

Pre-test dan Post-test

Hasil Pre-test dan post-test yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan mengenai materi yang diberikan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat UMPR

Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon pada data diatas diperoleh index perbedaan (Z-Score) sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) sebesar -2,524 dengan taraf signifikansi (p) Sebesar 0,012, maka ($p < 0,05$) yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah pengetahuan *Financial Digital Transformation* pada pengurus di Panti Asuhan Berkah Palangka Raya.

Data *Posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang terletak pada mean rank diperoleh hasil positif yang berlaku efektifitas perlakuan bermakna atau memberikan perbedaan dengan sebelumnya. Hal ini di dukung juga dengan adanya nilai positif pada *gain skor* di masing-masing subjek.

PEMBAHASAN

Kegiatan *Fokus Group Discussion* (FGD) sesi pertama dilaksanakan pada Rabu, 22 Juni 2022 pada pukul 19.00 WIB dengan hasil diskusi; terkait dengan 1) Kepengurusan atau Struktur Pengurus Panti Asuhan, 2) Kegiatan harian santri/anak panti; terkait dengan kegiatan *diniyah* (agama) pada sore hari dan kegiatan doa untuk donatur Panti Asuhan Berkah, 3) Pembuatan Pembukuan atau Laporan Donasi tahunan, terkait dengan; penanggung jawab, rekapitulasi, dan distribusi *hard book* laporan kepada donatur.

Akhir sesi kegiatan FGD tim dan pihak Panti Asuhan menambah pembahasan dari *fitur* yang disesuaikan dengan kebutuhan panti dalam pengadaan *website*. Guna menampilkan identitas atau ciri *khas* Panti Asuhan Berkah, seperti visi dan misi, *tagline* atau kata pengantar untuk menyapa donatur dan lain-lainnya yang berkaitan dengan profil panti Asuhan.

Fokus Group Discussion (FGD) kedua, dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lokarya pada Rabu. 6 Juli 2022 pukul 19.00 WIB. Dalam kegiatan FGD kedua ini, tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan pembahasan pembuatan *website* kepada pihak pengurus Panti Asuhan.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta pengurus panti berkah meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan transformasi

digital keuangan. Kompetensi mengenai transformasi digital diperlukan oleh masyarakat (Sari et al., 2019) terlebih bagi pengurus panti asuhan berkah. Panti asuhan harus mengikuti perkembangan digital dan berupaya untuk bisa mengejar ketertinggalan. Pengabdian ini serupa yang dilakukan oleh Ruslaini et al., (2021) yang mengatasi usaha bagi ojek khusus Wanita sebagai upaya untuk meningkatkan omset selama pandemic covid-19.

Rencana Tindak Lanjut dari adanya program pelatihan pemahaman transformasi digital di panti asuhan berkah adalah membangun web site keuangan yang akan mempermudah pengurus dalam pelaporan keuangan. Pembangunan web site ini akan buat sesuai dengan kondisi dan kendala yang ditemukan saat FGD dan hasil pemberian materi saat sesi lokakarya.

SIMPULAN

Perlu pembuatan website sebagai media untuk mentransformasi pencatatan keuangan digital. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan pengurus Panti Asuhan Berkah telah dilakukan dengan perolehan peningkatan yang signifikan dari sebelumnya. Harapannya peningkatan pemahaman pengurus mengenai transformasi keuangan digital akan membawa panti asuhan lebih berkembang dan maju yang bisa meningkatkan kesejahteraan para warga panti asuhan secara keseluruhan. Rekomendasi selanjutnya sebagai pambangun dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan membangun website sebagai media pencatatan keuangan. Harapannya pembangunan website dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. 3) Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya. 4) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. 5) Tenaga kependidikan Bidang Informasi dan Teknologi UMPR.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, C., Haryadi, H., Herman, H., Riduan, M., & Wulandari, W. (2022). Pelatihan guru sma muhammadiyah 1 palangkaraya dalam pembuatan formulir ujian online dengan latex untuk ekpresi dan rumus matematika. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 752–760.
- Ananda, D. R. T., & Sawitri, D. R. (2015). Konsep diri ditinjau dari dukungan teman sebaya pada remaja di panti asuhan qosim al-hadi semarang. *Jurnal Empati*, 4(4), 298–303.
- Guntoro, D. W., Indartono, S., & Sholekhah, I. (2019). Understanding gender, marital status & education as internal migration factors in developing countries. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 24(2), 98–107.
- Harahap, A. F., Tuah, S., Ariaji, R., & Mulyana, V. (2018). Pelatihan dan pendampingan pengembangan media pembelajaran menggunakan microsoft power point dan camtasia di smamuhammadiyah 11 kota padangsidiimpuan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–11.
- Muliawati, M. (2014). Peranan Akuntansi dalam Mempersempit Perbedaan antara Kelompok Kaya dan Miskin Akibat Globalisasi. *Bina Ekonomi*, 18(1), 27766.
- Munandar, H., Herman, H., Putra, D. A., & Nilam, N. (2022). The relationship between positive thinking, social support, and students' psychological well-being during online learning. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 8(1), 7–15.
- Muslimah, K. C. (2022). Internalisasi Nilai Keislaman pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik sebagai Kesalehan Sosial dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 182–198.
- Mustika, W., & Savirani, A. (2021). 'Ghost Accounts', 'Joki Accounts' and 'Account Therapy.' *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, 39(1).
- Najib, M. F., Saefuloh, D., Mulyawan, I., Yahya, E. S., & Djatnika, T. (2020). Peningkatan kapasitas lembaga melalui pengembangan komunikasi pemasaran guna mendorong minat donatur dalam berdonasi pada istana yatim dhu'afa. *Jurnal Difusi*, 3(1), 17.
- Rahmayati, A. (2015). *Filantropi Islam: Model dan Akuntabilitas*.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada Umkm Ojesa (Ojek Sahabat

Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.

Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.